

KESALAHAN PENGGUNAAN TATA BAHASA MEDIA LUAR RUANG DI KOTA KISARAN

Khairun Nisa¹⁾, Sri Karmilawati²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Asahan

srikarmilawati06@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 22 April 2022

Direvisi: 25 April 2022

Diterima: 25 April 2022

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata, dan tanda baca pada penggunaan media luar ruang di kota Kisaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata dan tanda baca pada media luar ruang di kota kisaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian. Tempat dilaksanakan penelitian ini di wilayah kota kisaran data dalam penelitian ini adalah spanduk dan papan nama. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseluruhan kesalahan tersebut. Dari hasil analisis data ditemukan beberapa variasi kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf besar/kapital, penulisan kata (bentuk ulang, kata depan, singkatan dan akronim) dan tanda baca (tanda titik, tanda titik dua, tanda tanya, tanda petik, tanda kurung, dan garis miring).

Kata kunci: kesalahan, tata bahasa, media luar ruang, Kisaran

Abstract

The problem in this study is how the forms of word writing errors and punctuation marks in outdoor media are used in the city of Kisaran. This study aimed to describe the form of errors in writing words and punctuation in outdoor media in the city of range. This research is a qualitative descriptive study trying to describe the symptoms that exist in the research data. The place where this research was carried out was in the city area. The range of data in this study was banners and signboards. The data analysis technique in this study is to collect error samples, identify errors, and evaluate the overall level of these errors. The results of the data analysis found several variations of errors, namely errors in the use of capital letters, word writing (reforms, prepositions, abbreviations and acronyms) and punctuation marks (periods, colons, question marks, quotation marks, brackets, and slashes).

Keywords: mistakes, grammar, outdoor media, Kisaran

Pendahuluan

Manusia pada umumnya membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa itu sendiri terdiri atas bahasa lisan dan bahasa tulisan (Resmini, 2013). Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh manusia adalah keterampilan dalam menulis (Aziza & Muliansyah, 2020). Menurut (Afifah & Hasibuan, 2018) Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan gagasan,

pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain (Widodo et al., 2021).

Kata adalah satuan terkecil yang dihasilkan setelah menguraikan suatu frasa menjadi bagian-bagian penyusunnya, dan di dalamnya terkandung suatu gagasan (Sembiring, 2014). Menurut (Rumilah & Cahyani, 2020) Kata adalah unit linguistik

yang mencakup makna dan terdiri dari satu atau lebih morfem. kata terdiri dari satu akar kata tanpa atau dengan beberapa Afiks yaitu Gabungan kata-kata dapat membentuk frasa, klausa, atau kalimat (Gani, 2019).

Tanda baca ialah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Tanda baca dapat membantu pembaca dalam memahami makna dari sebuah teks (Purnamasari et al., 2020). (Yunita et al., 2021) menyatakan tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya. Tanda baca sangat penting dalam penulisan, karena membantu untuk memahami makna tulisan tersebut. Oleh karena itu, agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami harus memakai tanda baca yang sesuai sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Menurut (Agustinus, 2017) tanda baca adalah simbol tertulis yang dipergunakan oleh penulis untuk melambangkan berbagai aspek bahasa lisan yang bukan suara bahasa. Sedangkan menurut (Hebingadil, 2018) Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami. Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis.

Media luar ruang yaitu media iklan (biasanya berukuran besar) yang dipasang di tempat-tempat terbuka seperti di pinggir jalan, di pusat keramaian, atau tempat-tempat khusus lainnya, seperti di dalam bis kota, gedung, pagar tembok, dan sebagainya (Syukri, 2018). Jenis-jenis media luar ruang meliputi billboard, baliho, poster, spanduk, umbul-umbul, transit (panel bis), balon raksasa, dan lain-lain (Saputra, 2014). Sedangkan menurut (Marbun, 2021) media luar ruang adalah media yang berukuran besar dipasang di tempat terbuka seperti di pinggir jalan, di pusat keramaian atau tempat-tempat khusus lainnya, seperti di dalam bus kota, gedung, pagar tembok dan sebagainya.

Pada dasarnya Penelitian ini dilatarbelakangi banyak sekali masyarakat

yang masih rancu dalam menempatkan kata dan kalimat. Penulisan kata baku sering tidak sesuai dengan penulisan kaidah bahasa Indonesia. Masyarakat seringkali tidak memperhatikan apakah tulisan sesuai dengan aturan atau tidak, yang terpenting tujuan dan maksud tulisan tersebut tersampaikan.

Ketidakhahaman dalam penggunaan kata dan tanda baca menyebabkan tulisan-tulisan di spanduk, papan nama, dan kain rentang masih banyak yang salah sehingga banyak ditemui kata yang tidak baku. Selain itu juga ditemukan kesalahan dalam penulisan tanda baca yang tidak sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Hal itulah yang menyebabkan sebuah tulisan sering tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai pedoman pembakuan di bidang penulisan.

Sebagai kata baku, terdapat standar tertentu yang harus dipenuhi oleh setiap orang dalam menggunakan ragam kata, Standar tersebut meliputi penggunaan tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia (Setiorini, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan kesalahan penggunaan kata dan tanda baca pada penulisan media luar ruang di wilayah kota Kisaran. Di wilayah Kisaran ini banyak sekali didapati kesalahan dalam penulisan spanduk, papan nama, dan baliho. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penulisan media luar ruang banyak masyarakat yang belum paham mengenai cara menulis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian atas berbagai kesalahan penulisan pada media luar ruang tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat menulis dan menggunakan tanda baca dengan benar yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Alasan pemilihan penulisan pada media luar ruang di wilayah ini sebagai data penelitian, yaitu pertama media luar ruang seperti baliho, papan nama dan spanduk lebih mudah ditemukan dibandingkan dengan di media elektronik, waktu pemasangannya lebih lama, media luar ruang menjangkau semua lapisan

masyarakat sehingga mudah dijumpai di pinggir-pinggir jalan atau di tempat umum. penelitian terhadap media luar ruang di wilayah Kota Kisaran sejauh pengetahuan peneliti belum pernah dilakukan. Selain itu, karena keterbatasan waktu dan biaya maka penulis hanya mengambil wilayah yang terjangkau.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Supriadi, 2018) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan kesalahan penggunaan kata dan tanda baca pada media luar ruang yang di temui di kota Kisaran.

Wujud data dalam penelitian menggunakan kualitatif berupa kata, kalimat atau wacana dan gambar yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan secara faktual, akurat dan nyata. Subjek penelitian ini dikhususkan pada spanduk, papan nama, dan baliho.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu simak, rekam, dan catat, yakni memperoleh data dengan menyimak penggunaan penulisan kata pada media luar ruang. Setelah itu data direkam dalam bentuk dokumentasi dan dicatat kemudian dianalisis.

(Fajarwati, 2010) Untuk menganalisis data, digunakan digunakan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Mengamati dan merekam secara langsung seluruh media luar ruang yang memiliki kesalahan kata dan tanda baca.(2) Mengidentifikasi kesalahan kata dan tanda baca dalam penulisan media luar ruang di kota Kisaran, lalu menguraikan bentuk-bentuk kesalahan, dan dilanjutkan dengan

mengklasifikasikan kesalahan kata tersebut.(3) Melakukan evaluasi kepada pemilik media luar ruang untuk menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan mengenai kaidah penulisan papan nama, banyak ditemukan kesalahan dalam penulisannya yang belum memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu pada penggunaan kata dan tanda baca. Data yang menjadi pusat penelitian, yaitu data berupa gambar/foto papan nama di Kota Kisaran. Pada tabel di bawah ini peneliti akan mendeskripsikan kesalahan berbahasa papan nama di Kota Kisaran sebagai berikut:



H.BAHRUDDIN HARAHAP,SH,MH.

Kesalahan pada papan nama terdapat pada penulisan gelar, penulisan harus mengikuti aturan yang berlaku sesuai dengan KBBI, yaitu aturan tentang penulisan singkatan, Jika di belakang nama orang terdapat lebih dari satu gelar, maka diantara gelar tersebut digunakan tanda titik koma. Dengan demikian pembeneran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.

H.BAHRUDDIN HARAHAP,S.H.,M.H.



RUMAH INI DI JUAL

Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada kata *di jual*. Pada kata *di jual*, berdasarkan ketentuan penulisan kata, kata *di* dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya karena kata yang mengikuti *di*, adalah kata yang menunjukkan suatu perintah. Jadi penulisan yang benar adalah *dijual*. Kata *di* jika diikuti dengan nama tempat maka yang benar ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya contoh *di depan*. Dengan demikian, pembenaran pada papan nama tersebut adalah sebagai berikut:

RUMAH INI DIJUAL



PRAKTEK DOKTER GIGI

Kesalahan yang terdapat pada penulisan papan nama yaitu pada kata *praktek* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu berasal dari kata *practice*.

Seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Jadi pada kata *praktek* bentuk bakunya adalah *praktik*. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

PRAKTIK DOKTER GIGI



APOTIK MANDIRI

Kesalahan penulisan pada papan nama ini adalah pada penulisan kata *apotik*. Dalam KBBI *Apotek* berarti toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat. Dalam penulisan bahasa Indonesia, kata *Apotik* merupakan kata tidak baku. Jadi penulisan kata *Apotik* tersebut dapat diperbaiki menjadi *Apotek*. Dengan demikian, pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.

APOTEK MANDIRI



FHOTO COPY DIGITAL

Penulisan yang tidak tepat adalah pada kata *Fhoto copy*. Penulisan *fhoto* yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah *foto*. *Foto* bermakna potret. Kata *copy* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti salinan. Kata *copy* dalam bahasa Indonesia ditulis *kopi*. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia *fotokopi* adalah hasil penggandaan fotografis terhadap barang cetakan (tulisan). Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

FOTO KOPI DIGITAL



Kesalahan yang terdapat pada penulisan papan nama di atas ada 3

Kesalahan Pertama terdapat pada penggunaan singkatan *Wib*. Seharusnya

pada singkatan ditulis menggunakan huruf kapital. Jadi penulisan *Wib* yang benar adalah *WIB*.

Kesalahan kedua terdapat pada Kata *Buka Jam*, Seharusnya pada kata *jam* diganti menggunakan *Pukul* karena menunjukkan *waktu atau saat*. Jika yang ingin diungkapkan itu *masa atau jangka waktu*, maka kata yang digunakan menggunakan *jam*. Jadi penulisan *Buka Jam* seharusnya adalah *Buka Pukul*.

Kesalahan ketiga terdapat pada penggunaan tanda baca *08:00-18.00* seharusnya tidak menggunakan tanda baca (:) tetapi menggunakan tanda baca (.) . Jadi penulisan yang benar adalah *08.00-18.00*.



AKA KOST

Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada kata *kost*. Awal tahun 2000, *kos* ditulis *kost* sebagai kependekan dari *in the kost* dari bahasa Belanda lalu diserapkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *indekos* definisinya adalah tinggal di rumah orang lain dengan membayar tiap bulan (KBBI, 2008) . Sedangkan *kost* dalam bahasa Indonesia yang baku tidak memiliki arti. Dengan demikian, konstruksi tersebut dapat diperbaiki dengan menggantikan kata *kost* menjadi *kos*. Pembenerannya adalah sebagai berikut.

AKA KOS

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukannya kesalahan dalam penggunaan kata dan tanda baca pada spanduk dan reklame di kota kisanan.

Faktor penyebab terjadinya banyak Kesalahan yang sama dalam penggunaan tanda baca dalam spanduk dan reklame adalah terpengaruh oleh penggunaan tanda baca yang digunakan pada spanduk-

spanduk terdahulunya. Spanduk yang dijadikan contoh biasanya terdapat kesalahan yang dianggap lazim oleh masyarakat banyak, yang mengakibatkan kesalahan penggunaan tanda baca tersebut terus bertambah. Tanda baca yang biasa terjadinya kesalahan adalah dalam penggunaan tanda titik dan titik dua dan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan KBBI.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Wilayah Kota Medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 14–37.
- Agustinus, J. W. (2017). Analisis Kalimat Efektif Dan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Surat Bisnis (Analisis Kasus Surat Perkenalan dan Permintaan Penawaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STIKS) Tarakanita). *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(1), 48–59.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.
- Fajarwati, D. (2010). *Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan media film kartun animasi pada siswa kelas ii SD Negeri Gogodalem i Kabupaten Semarang Tahun ajaran 2009/2010*.
- Gani, S. (2019). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1–20.
- Hebingadil, C. N. M. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Tugas Harian Siswa Kelas X SMA Katolik Santo Andreas Palu. *BAHASA DAN SASTRA*, 3(4).
- Marbun, K. S. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *JURNAL BASASASINDO*, 1(2), 53–65.
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).
- Resmini, N. (2013). Orasi dan Literasi dalam Pengajaran Bahasa. *Tersedia [Online] Juga Dalam Http://File. Upi. Edu/Direktori/FPBS/JUR. _PEND. _BHS. _DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032NOVI_RESMINI/ORASI__DAN__LITERASI__DALAM_PENGAJARAN_BAHASA. Pdf [Diakses Di Cianjur, Indonesia: 20 Agustus 2013]*.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70–87.
- Saputra, A. B. (2014). *Pengaruh Media Placement Iklan Luar Ruang Terhadap Tingkat Brand Awareness (Penelitian Eksperimental tentang Pengaruh Media Placement Iklan Luar Ruang di Sepanjang Jalan Gejayan terhadap Tingkat Brand Awareness)*. UAJY.
- Sembiring, E. B. (2014). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Taman Siswa Tahun Pembelajaran 2013/2014*. UNIMED.
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, 12(1), 16–24.
- Supriadi, D. (2018). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125–132.

Jurnal Komunitas Bahasa 10 (1) (2022): 31-37
Available online at: <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb>
ISSN 2775-3476 (online)
ISSN 2252-3480 (print)

- Syukri, Z. I. (2018). *Pengaruh Iklan Politik Media Luar Ruang pada Pilgub 2018 terhadap Perilaku Pemilih Pemula di Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Widodo, W., Putra, Y. R., & Novianti, A. I. (2021). Workshop Kiat Menulis Naskah Cerita pada Film Animasi di SMKN 3 Kota Tangerang Selatan. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 107–111.
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121–129.